

STATISTIK DAERAH

KECAMATAN BANJARSARI 2015



BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN LEBAK

**DIY
ART**

**Statistik Daerah
Kecamatan Banjarsari
2015**

<http://www.kkab.bptsp.go.id>

Katalog BPS : 1402002.3602060

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm

Jumlah Halaman : 20 halaman

Naskah :

Koordinator Statistik Kecamatan Banjarsari

Gambar Kulit:

Koordinator Statistik Kecamatan Banjarsari

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebak

Dicetak Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebak

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Sambutan



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, kami menyambut baik penerbitan publikasi "**Statistik Daerah Kecamatan**". Dalam mewujudkan visi

Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai "**Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua**", BPS terus melakukan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi baik di tingkat kabupaten maupun kecamatan.

Salah satu upaya yang dilakukan di daerah adalah menyusun publikasi yang menyajikan indikator-indikator terpilih yang dapat menggambarkan secara ringkas dan menyeluruh tentang kondisi daerah. Publikasi ini diharapkan dapat memenuhi harapan pemerintah daerah dan masyarakat pada umumnya akan kebutuhan data dan informasi statistik. Semoga publikasi ini dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitoring dan evaluasi tentang perkembangan pembangunan di berbagai sektor.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala senantiasa meridhoi usaha kita. Amin.

BPS KABUPATEN LEBAK

Kepala,

Ripto Hukari, S.ST. M.Si.
NIP. 19740823 199612 1 001



Kata Pengantar



Terpujilah Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan rahmatNya yang melimpah sehingga Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Banjarsari Tahun 2015 dapat diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebak. Publikasi ini merupakan publikasi rutin yang diterbitkan setiap tahunnya oleh Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) Banjarsari.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Banjarsari Tahun 2014 ini berisi berbagai data terpilih seputar Kecamatan Banjarsari yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Banjarsari di berbagai sektor. Berbeda dengan publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan dan evaluasi pembangunan di berbagai pihak.

Akhirnya, kami sampaikan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang mendukung dalam pembuatan publikasi ini sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi di masa mendatang.

Koordinator Statistik Kecamatan
Banjarsari

Nofrida Elly Zentrato

NIP

:

19901125 2 01403 2 002

DAFTAR ISI

BAB I
GEOGRAFI1

BAB II
PEMERINTAHAN2

BAB III
PENDUDUK3

BAB IV
PENDIDIDIKAN4

BAB V
KESEHATAN6

BAB VI
PERTANIAN7

GEOGRAFI



Peta Kecamatan Banjarsari

Kecamatan Banjarsari secara geografis terletak di bagian barat Kabupaten Lebak dengan jarak tempuh dari Ibukota Kabupaten Lebak sekitar 78 km dengan luas wilayah 72,04 Km² atau hanya sekitar 2,37 persen dari luas Kabupaten Lebak (3.044,72 Km²). Bentuk topografi pada umumnya merupakan dataran dengan ketinggian rata-rata 110 meter di atas permukaan laut (m dpl).

Adapun batas-batas wilayah Kecamatan Banjarsari sebagai berikut:

- Sebelah Selatan : Kecamatan Malingping,
- Sebelah Utara : Kabupaten Pandeglang (Kecamatan Bojong),
- Sebelah Barat : Kabupaten Pandeglang (Kecamatan Picung, Kecamatan Sindangresmi dan Kecamatan Cikeusik),
- Sebelah Timur : Kecamatan Cileles, Kecamatan Gunungkencana dan Kecamatan Cijaku.



Tahukah Anda?

Kecamatan Banjarsari merupakan kecamatan kedua terbanyak jumlah desanya (20 Desa) di Kabupaten Lebak.



Sumber : Banjarsari Dalam Angka

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa, di Kecamatan Banjarsari yang merupakan desa terluas adalah Desa Kertaraharja, sedangkan desa terkecil adalah Desa Kaduhauk.



Tahukah Anda?

Desa Kertaraharja yang merupakan desa terluas di Kecamatan Banjarsari kaya akan lahan pertanian (tanaman pangan dan hortikultura) serta perkebunan.

PEMERINTAHAN

2

Kecamatan Banjarsari dipimpin oleh seorang Camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Kabupaten. Wilayah kerja kecamatan terbagi habis menjadi 20 desa yang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Camat.

Di setiap desa terdapat Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) yang merupakan bentuk partisipasi masyarakat dalam mendukung pelaksanaan pemerintahan di desa, dimana pembentukannya dilakukan atas inisiatif masyarakat sendiri.

Dari tabel dapat dilihat bahwa tidak ada perubahan jumlah wilayah administrasi pada 2 tahun terakhir. Dan jabatan Kepala Desa masih diduduki oleh para laki-laki di keseluruhan desa. Pada keperiodean tahun 2014 ini, jenjang pendidikan terakhir para kepala desa/lurah sebanyak 90% adalah tamatan SMA sederajat dan 10% adalah tamatan D-III dan S1.

Diharapkan, dengan semakin tingginya jenjang pendidikan yang diikuti oleh para pemimpin desa berdampak langsung terhadap kebijakan-kebijakan yang diambil dalam pembangunan desa kearah yang lebih makmur.

Statistik Pemerintahan di Kecamatan Banjarsari

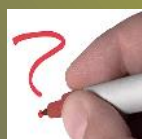
| No. | Nama | L/P | Jabatan |
|-----|-----------------------|-----|--------------------------|
| 1. | H. Abdul Rohim, S. Pd | L | Camat |
| 2. | Khaerudin, S.Pd, M.Si | L | Sekretaris Camat |
| 3. | H. Sanusi, S.Pd | L | Kasi Ekonomi Pembangunan |
| 4. | Drs. Elan Jaelani | L | Kasi Trantib |
| 5. | Jasmariah | P | Kasi Pemerintahan |
| 6. | Sudarjat | L | Kasi Sosial |

Sumber : Banjarsari Dalam Angka

Statistik Pemerintahan di Kecamatan Banjarsari

| Wilayah Administrasi | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
|------------------------|--------------|---------------|---------------|-------|
| 1. Desa | 20 | 20 | 20 | 20 |
| 2. RW | 77 | 77 | 77 | 77 |
| 3. RT | 301 | ... | 294 | 294 |
| Jumlah KADES/LURAH | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 |
| 1. Laki-laki | 20 | 20 | 20 | 20 |
| 2. Perempuan | - | - | - | - |
| Pendidikan KADES/LURAH | SD Sederajat | SMP Sederajat | SMA Sederajat | > SMA |
| 1. Laki-laki | - | - | 18 | 2 |
| 2. Perempuan | - | - | - | - |

Sumber : Banjarsari Dalam Angka



Tahukah Anda?

Kantor Kecamatan Banjarsari terletak di desa Cidahu



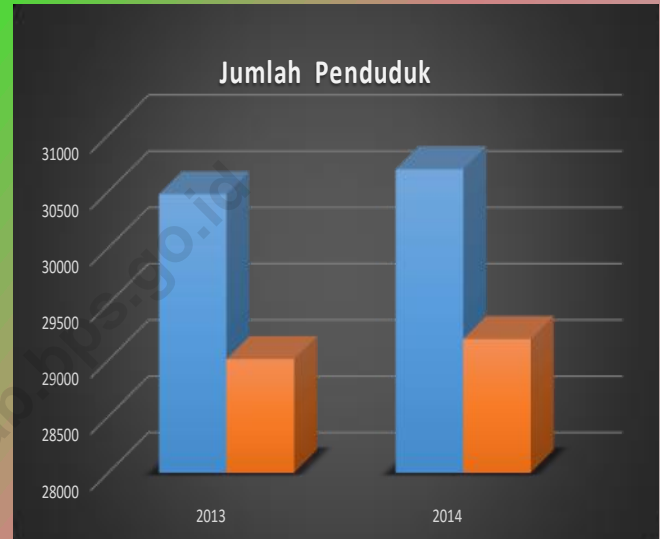
Secara umum, jumlah penduduk Kecamatan Banjarsari didominasi oleh para laki-laki dibandingkan dengan perempuan. Jumlah penduduk yang mendiami wilayah Kecamatan Banjarsari pada tahun 2014 berdasarkan hasil proyeksi berjumlah 59.888 jiwa, dengan rincian laki-laki sebanyak 30.699 jiwa (51 persen) dan perempuan 29.189 jiwa (49 persen).

Jumlah penduduk yang tertinggi adalah desa Keusik yaitu sebesar 4.630 jiwa sedangkan yang terendah adalah desa Kertarahayu yaitu sebesar 1.385 jiwa.

Pada tahun 2014 terjadi penambahan penduduk jika dibandingkan tahun sebelumnya. Dari tabel dapat dilihat bahwa sebaran penduduk di kecamatan ini sebanyak 412 jiwa per km². Yang berarti bahwa di setiap satu km persegi wilayah Kecamatan Banjarsari rata-rata dihuni oleh 412 jiwa penduduk.

Rasio antara laki-laki dan perempuan sebesar 105 yang berarti diantara 100 perempuan terdapat 105 laki-laki, atau dengan kata lain jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan.

Jumlah Penduduk Kecamatan Banjarsari

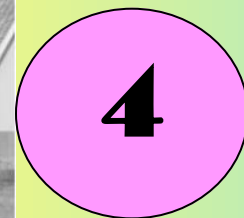


Sumber : Banjarsari dalam Angka

Indikator Kependudukan Kecamatan Banjarsari

| Uraian | 2013 | 2014 |
|--|--------|--------|
| Jumlah Penduduk | 59.488 | 59.888 |
| Kepadatan Penduduk (Jiwa / Km ²) | 409 | 412 |
| Sex Ratio (L/P) (%) | 105 | 105 |

Sumber : Banjarsari dalam Angka



PENDIDIKAN

Negara maju merupakan negara yang memiliki peradaban yang tinggi. Salah satu faktor penentu peradaban suatu bangsa adalah pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang diperoleh manusia dalam kehidupannya, maka semakin mudah pula manusia menjalani kehidupan.

Namun yang menjadi kesedihan di negara kita adalah kurangnya kesadaran masyarakat baik di kalangan orangtua maupun di kaum muda akan arti dan pentingnya mengesap pendidikan yang lebih tinggi. Sebagian besar masyarakat "menyerah" dengan kondisi ekonomi keluarga yang kurang mendukung jika diperhadapkan dengan kemauan meraih pendidikan yang lebih tinggi. Ataukah memang kemauan masyarakat untuk mengesap pendidikan yang lebih tinggi sudah semakin hilang?

Pemerintah sudah dan sedang memberikan berbagai kemudahan sebagai upaya peningkatan pendidikan, misalnya dengan menggratiskan uang SPP.

Ada sebanyak 12.964 orang yang bersekolah pada tahun 2014 di kecamatan ini, dengan komposisi : SD Sederajat = 7.093 orang, SMP Sederajat = 2.007 orang, dan

SMA Sederajat = 784 orang. Sehingga diperkirakan hanya 54,92% anak yang bersekolah dari jumlah anak berusia aktif bersekolah.

Jumlah Siswa di Kecamatan Banjarsari

| | |
|---------------|-------------|
| SD Sederajat | 7.093 orang |
| SMP Sederajat | 2.007 orang |
| SMA sederajat | 784 orang |
| Jumlah | 9.884 orang |

Sumber : Lebak dalam Angka

Sementara itu, jumlah bangunan sekolah di kecamatan ini tidak mengalami perubahan kuantitas dari tahun sebelumnya. Dan desa Kertarahayu merupakan satu-satunya desa yang tidak memiliki sekolah tingkat SD/MI.

Jumlah Sekolah di Kecamatan Banjarsari

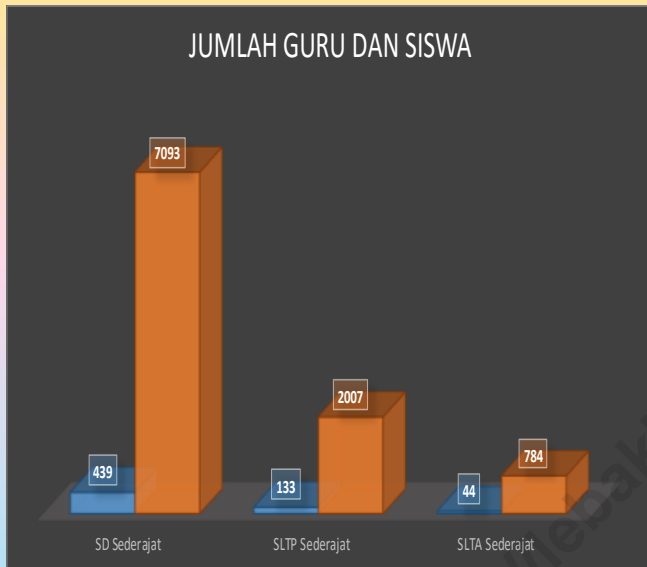
| | |
|---------------|----|
| SD Sederajat | 45 |
| SMP Sederajat | 13 |
| SMA sederajat | 5 |

Sumber : Banjarsari dalam Angka

4



Jumlah Guru dan Siswa di Kecamatan Banjarsari, 2014



Sumber : Lebak dalam Angka

Pada diagram diatas dapat dilihat jumlah guru dan siswa. Jumlah guru di tingkat SD Sederajat sebanyak 439 orang, dan siswa SD Sederajat sebanyak 7.093 orang. Perbandingan antara jumlah guru dan siswa adalah 1:16 yang berarti bahwa satu orang guru SD Sederajat mengajar siswa sebanyak 16 orang. Jumlah guru di tingkat SLTP Sederajat sebanyak 133 orang dan siswa SLTP Sederajat sebanyak 2.007 orang.

Perbandingan antara jumlah guru dan dan siswa di tingkat SLTP adalah 1:15 orang yang berarti bahwa satu orang guru mengajar siswa sebanyak 15 orang.

Jumlah guru di tingkat SLTA Sederajat sebanyak 44 orang dan siswa SLTA Sederajat sebanyak 784 orang. Perbandingan antara guru dan siswa di tingkat SLTA Sederajat adalah 1:18 yang berarti bahwa satu orang guru SLTA Sederajat mengajar siswa sebanyak 18 orang. Perbandingan antara guru dan siswa di kecamatan ini sudah termasuk ideal.

Peranan seorang guru sangat berdampak positif dengan kualitas siswa. Di-harapkan peningkatan kualitas SDM para guru harus menjadi pusat perhatian dalam peningkatan pendidikan pula, bukan hanya secara kuantitas saja.

5



KESEHATAN

Dari tahun ke tahun, pemerintah berusaha melakukan peningkatan dalam hal kesehatan masyarakat, baik dari segi fasilitas maupun tenaga kesehatan. Berbagai cara telah dilakukan salah satunya adalah melalui program BPJS yang baru dilakukan di tahun 2013. Dimana warga masyarakat dapat berobat dengan gratis ke klinik, puskesmas ataupun rumah sakit tertentu.

Kesehatan merupakan salah satu faktor penentu seseorang dalam melakukan sesuatu. Orang yang sehat dapat lebih maksimal melakukan sesuatu dibandingkan dengan orang yang sakit. Seperti ungkapan yang mengatakan bahwa **"didalam tubuh yang sehat, terdapat jiwa yang kuat"**. Oleh karena itu, kesehatan merupakan salah satu kebutuhan yang mendasar dari setiap pribadi manusia.

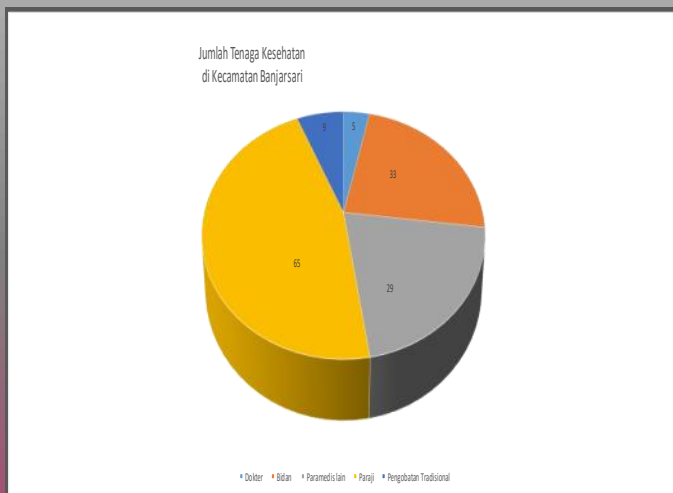
Di kecamatan Banjarsari tersedia berbagai tenaga kesehatan dan fasilitas kesehatan yang dapat dilihat pada diagram berikut:

Terlihat bahwa jumlah tenaga kesehatan yang terdiri dari dokter sebanyak 5 orang, bidan sebanyak 33 orang, paramedic lain sebanyak 29 orang, paraji (termasuk paraji terlatih) sebanyak 65 orang dan pengobatan tradisional sebanyak 9 orang sudah tersebar di semua desa, terkhusus tenaga kesehatan bidan, sudah ada di setiap desa di kecamatan ini.

Dilihat dari banyaknya tenaga kesehatan dan banyaknya fasilitas kesehatan yang ada di kecamatan Banjarsari, dapat menjawab kebutuhan masyarakat akan kesehatan dalam hal pengobatan.

Di kecamatan ini, untuk proses melahirkan rata-rata ditolong oleh tenaga medis yaitu bidan desa. Dan sebagian juga masih ada yang ditolong oleh paraji, dan saat ini paraji sudah memiliki koordinasi dengan bidan desa. Setiap kejadian kelahiran pasti di informasikan ke bagian puskesmas di kecamatan ini. Kecamatan ini memiliki 2 buah Puskesmas yaitu : Puskesmas yang ada di desa Cidahu dan desa Kerta, masing-masing menangani 10 desa.

Diagram Jumlah Tenaga Kesehatan di Kecamatan Banjarsari

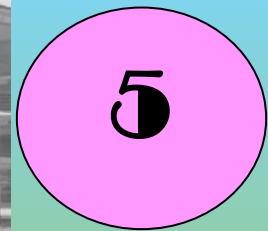


Sumber : Banjarsari dalam Angka

Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kecamatan Banjarsari

| Fasilitas Kesehatan | Jumlah |
|-----------------------------|-----------|
| Puskesmas/Pustu/Polindes | 6 |
| Poliklinik/Balai Pengobatan | 3 |
| Praktek Dokter | 2 |
| Praktek Bidan | 18 |
| Jumlah | 29 |

Sumber : Banjarsari dalam Angka



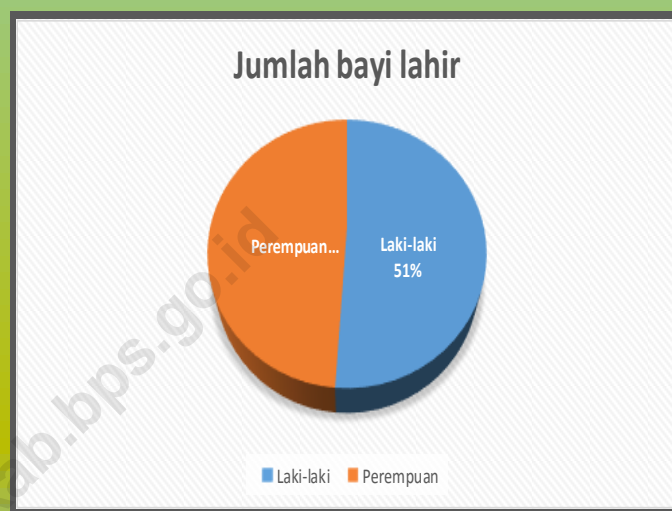
Berdasarkan data yang dihimpun dari UPT Kesehatan Kecamatan Banjarsari, pada tahun 2014 terdapat 482 bayi laki-laki yang lahir (51%) dan 461 bayi perempuan yang lahir (49%). Artinya ada 2-3 orang bayi yang lahir setiap hari di kecamatan ini

Namun, terdapat juga bayi yang meninggal (0 Tahun) yaitu bayi laki-laki sebanyak 16 orang (69,57%) dan bayi perempuan sebanyak 7 orang (30,43%).

Untuk penderita gizi buruk di Kecamatan Banjarsari, terjadi penurunan secara kuantitas yaitu pada tahun 2014 yaitu sebanyak 10 orang, sedangkan pada tahun 2013 sebanyak 19 orang.

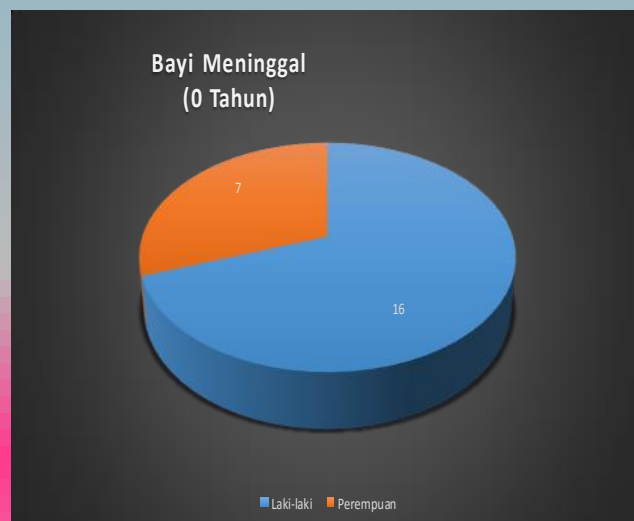
Dengan adanya berbagai fasilitas kesehatan dan banyaknya jumlah tenaga medis di kecamatan ini, diharapkan mampu menolong masyarakat dalam hal pengobatan.

Jumlah Bayi Lahir di Kecamatan Banjarsari



Sumber : Banjarsari dalam Angka

Jumlah Bayi Meninggal (0 Tahun) di Kecamatan Banjarsari



Sumber : Banjarsari dalam Angka



Sektor pertanian merupakan salah satu kekayaan bangsa Indonesia dan memberikan andil yang cukup bagi perekonomian. Sebagaimana di Kecamatan Banjarsari pula, sebagian besar masyarakat hidup dari sektor pertanian.

Kecamatan ini yang merupakan daerah potensi di sektor pertanian seperti padi sawah dapat terlihat dari tabel, dimana luas panen se-kecamatan sebesar 3.920 Ha (4,3% dari luas panen se-kabupaten Lebak) dan produksi se-kecamatan sebesar 22.813 ton (4,3% dari produksi se-kabupaten Lebak). Jika dikonversi menjadi beras mencapai sekitar 12.547,15 ton.

Rata-rata konsumsi beras sebanyak 0,3 kg per orang per hari. Jika dikalikan dengan jumlah penduduk di kecamatan Banjarsari sebesar 59.888 orang, maka jumlah beras yang dikonsumsi masyarakat di kecamatan ini sebesar 6.577,736 ton per tahun. Artinya bahwa beras sebagai kebutuhan pokok masyarakat sudah terpenuhi bahkan hampir mencapai 2 kali lipat.

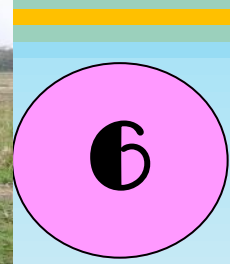
Tabel Luas Panen Padi Sawah, Rata-rata Produksi per Hektar dan Produksi di Kecamatan Banjarsari, 2014

| No. | D E S A | Luas Panen (Ha.) | Rata-Rata Produksi per Hektar (Ton/Ha.) | Produksi (Ton) |
|-----------------------------|-----------------|------------------|---|----------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Kertaraharja | 210.56 | 6.1 | 1,284.416 |
| 2 | Kerta | 210.26 | 6.3 | 1,324.638 |
| 3 | Bojongjuruh | 54.00 | 6.1 | 329.400 |
| 4 | Lebakkeusik | 281.00 | 6.5 | 1,826.500 |
| 5 | Leuwiipuh | 123.62 | 6.2 | 766.444 |
| 6 | Tamansari | 98.72 | 6.2 | 612.064 |
| 7 | Cilegong ilir | 243.00 | 6.3 | 1,530.9 |
| 8 | Cisampih | 176.68 | 6.4 | 1,130.752 |
| 9 | Jalupang Girang | 239.66 | 6.1 | 1,461.926 |
| 10 | Cidahu | 130.66 | 6.3 | 823.158 |
| 11 | Keusik | 205.58 | 6.2 | 1,274.596 |
| 12 | Ciruji | 141.30 | 6.3 | 890.190 |
| 13 | Cibaturkeusik | 289.95 | 6.5 | 1,884.675 |
| 14 | Bendungan | 205.20 | 6.2 | 1,272.240 |
| 15 | Kumpay | 262.58 | 6.4 | 1,680.512 |
| 16 | Gunungsari | 384.30 | 6.4 | 2,459.520 |
| 17 | Kaduhauk | 150.00 | 6.4 | 960 |
| 18 | Labanjaya | 302.69 | 6.3 | 1,906.947 |
| 19 | Umbuljaya | 105.80 | 6.2 | 655.960 |
| 20 | Kertarahayu | 104.00 | 6.2 | 644.8 |
| Kecamatan Banjarsari | | 3,920 | 6.3 | 22,813 |

Sumber : UPT Pertanian Kecamatan Banjarsari

Berdasarkan diskusi dengan KCD dari UPT Pertanian, kondisi yang terjadi di Kecamatan Banjarsari adalah sebagian petani semakin beralih lahan ke padi sawah dibandingkan dengan komoditas sayur-sayuran. Kemungkinan yang terjadi dikarenakan





PERTANIAN

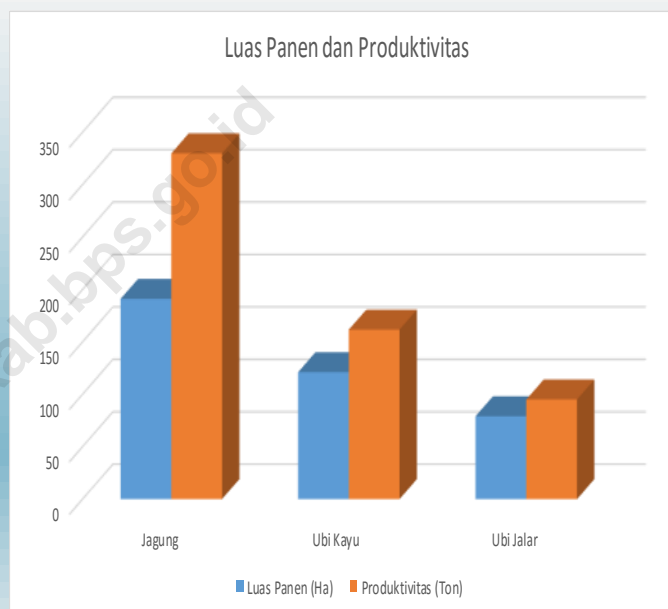
Dari data yang dihimpun dari UPT Pertanian Kecamatan Banjarsari, diketahui bahwa desa yang paling banyak memproduksi padi sawah adalah desa Gunungsari.

Selain memproduksi padi sawah, kecamatan ini juga memproduksi tanaman jagung, ubi kayu dan ubi jalar pada tahun 2014. Untuk tanaman jagung, dengan luas panen 191 ha menghasilkan 329,8 ton. Tanaman ubi kayu, dengan luas panen sebesar 121 ha, menghasilkan 161,6 ton. Tanaman ubi jalar, dengan luas panen sebesar 79 ha menghasilkan 95 ton.

Kecamatan ini juga cukup kaya dengan produktivitas buah-buahan seperti : alpukat, mangga, rambutan, duku/langsat, jeruk, durian, jambu biji, sawo, pepaya, pisang, nanas, salak, sirsak, nangka, manggis, belimbing dan jambu air. Produktivitas sayur-sayuran juga cukup kaya seperti : kacang panjang, cabe, tomat, terung, ketimun, dan juga kangkung.

Sebagian masyarakat juga memiliki mata pencaharian dengan hidup beternak seperti : kerbau, kambing, domba, itik, itik manila/entog, ayam buras, ayam ras pedaging.

Luas Panen dan Produktivitas Jagung, Ubi Kayu dan Ubi Jalar di Kecamatan Banjarsari, 2014



Sumber : Banjarsari dalam Angka

LAMPIRAN TABEL

Tabel 1. Luas Desa Kecamatan Banjarsari

| No. | DES A | L u a s (Km2) |
|---|-----------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Kertaraharja | 3.47 |
| 2 | Kerta | 8.67 |
| 3 | Bojongjuruh | 2.96 |
| 4 | Lebakkeusik | 5.15 |
| 5 | Leuwii puh | 4.28 |
| 6 | Tamansari | 4.10 |
| 7 | Cilegong ilir | 3.30 |
| 8 | Cisampih | 2.21 |
| 9 | Jalupang Girang | 2.31 |
| 10 | Cidahu | 0.92 |
| 11 | Keusik | 2.12 |
| 12 | Ciruji | 1.81 |
| 13 | Cibaturkeusik | 4.36 |
| 14 | Bendungan | 1.88 |
| 15 | Kumpay | 3.79 |
| 16 | Gunungsari | 5.47 |
| 17 | Kaduhauk | 0.77 |
| 18 | Labanjaya | 3.80 |
| 19 | Umbuljaya | 2.41 |
| 20 | Kertarahayu | 8.26 |
| Kecamatan Banjarsari | | 72.04 |
| <i>Sumber : Kantor Kecamatan Banjarsari</i> | | |

LAMPIRAN TABEL

Tabel 2. Jumlah Penduduk Kecamatan Banjarsari

| Desa | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|--|-----------|-----------|--------|
| Kertaraharja | 2065 | 1964 | 4029 |
| Kerta | 1849 | 1759 | 3608 |
| Bojongjuruh | 1143 | 1086 | 2229 |
| Lebakkeusik | 1209 | 1149 | 2358 |
| Leuwii puh | 1681 | 1599 | 3280 |
| Tamansari | 1636 | 1555 | 3191 |
| Cilegong ilir | 2120 | 2015 | 4135 |
| Cisampih | 1723 | 1639 | 3362 |
| Jalupang Girang | 1231 | 1171 | 2402 |
| Cidahu | 1837 | 1747 | 3584 |
| Keusik | 2373 | 2257 | 4630 |
| Ciruji | 1661 | 1580 | 3241 |
| Cibaturkeusik | 1141 | 1085 | 2226 |
| Bendungan | 1495 | 1422 | 2917 |
| Kumpay | 1614 | 1534 | 3148 |
| Gunungsari | 1568 | 1491 | 3059 |
| Kaduhauk | 1586 | 1508 | 3094 |
| Labanjaya | 1079 | 1026 | 2105 |
| Umbuljaya | 977 | 928 | 1905 |
| Kertarahayu | 711 | 674 | 1385 |
| Kecamatan Banjarsari | | | |
| <i>Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Lebak</i> | | | |

LAMPIRAN TABEL

Tabel 3. Jumlah Bayi yang Meninggal (0 Tahun)

| No. | D E S A | Bayi Yang Meninggal | | |
|-----------------------------|-----------------|---------------------|-----------|-----------|
| | | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 1 | Kertaraharja | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Kerta | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Bojongjuruh | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Lebakkeusik | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Leuwipuh | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Tamansari | 2 | 0 | 2 |
| 7 | Cilegong ilir | 0 | 2 | 2 |
| 8 | Cisampih | 1 | 0 | 1 |
| 9 | Jalupang Girang | 2 | 1 | 3 |
| 10 | Cidahu | 1 | 1 | 2 |
| 11 | Keusik | 3 | 0 | 3 |
| 12 | Ciruji | 1 | 0 | 1 |
| 13 | Cibaturkeusik | 0 | 0 | 0 |
| 14 | Bendungan | 0 | 0 | 0 |
| 15 | Kumpay | 1 | 0 | 1 |
| 16 | Gunungsari | 1 | 2 | 3 |
| 17 | Kaduhauk | 3 | 0 | 3 |
| 18 | Labanjaya | 0 | 0 | 0 |
| 19 | Umbuljaya | 1 | 0 | 1 |
| 20 | Kertarahayu | 0 | 1 | 1 |
| Kecamatan Banjarsari | | 16 | 7 | 23 |

Sumber : UPT Kesehatan Kecamatan Banjarsari

LAMPIRAN TABEL

Tabel 4. Jumlah Penderita Gizi Buruk

| No. | D E S A | Penderita Gizi Buruk |
|--|-----------------|----------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1 | Kertaraharja | 1 |
| 2 | Kerta | 1 |
| 3 | Bojongjuruh | 0 |
| 4 | Lebakkeusik | 0 |
| 5 | Leuwiipuh | 1 |
| 6 | Tamansari | 0 |
| 7 | Cilegong ilir | 1 |
| 8 | Cisampih | 0 |
| 9 | Jalupang Girang | 0 |
| 10 | Cidahu | 1 |
| 11 | Keusik | 0 |
| 12 | Ciruji | 1 |
| 13 | Cibaturkeusik | 0 |
| 14 | Bendungan | 1 |
| 15 | Kumpay | 0 |
| 16 | Gunungsari | 0 |
| 17 | Kaduhauk | 0 |
| 18 | Labanjaya | 1 |
| 19 | Umbuljaya | 2 |
| 20 | Kertarahayu | 0 |
| Kecamatan Banjarsari | | 10 |
| <i>Sumber : UPT Kesehatan Kecamatan Banjarsari</i> | | |



BPS KABUPATEN LEBAK

Jl. Tb. H. Hasan (Pasir Ona) Rangkasbitung
Telepon (0252) 281056, Faks. (0252) 280779
Email bps3602@bps.go.id website: <http://lebakkab.bps.go.id>

